

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kualitatif*. Adapun pengertian *kualitatif* menurut Lexy J Moloeng, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu cara penyajiannya harus melalui kata-kata yang tersusun dalam kalimat.¹

Ciri-ciri pendekatan *kualitatif*, yaitu:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan penelitian di pandang sebagai *Instrumen* kunci.
2. Penelitian bersifat *deskriptif*, yaitu data yang dikumpulkan berupa gambar dan kata-kata.
3. Lebih menghasilkan prosedur dari pada hasil.
4. Dalam menganalisa data cenderung secara *induktif*.
5. Makna berupa hal yang *essensial*.
6. Manusia sebagai instrumen, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan alat penggumpul data yang utama².

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau satu

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).

² *Ibid.*, 4.

orang subjek atau suatu keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun peristiwa tertentu.³ Dalam penelitian ini studi kasus di tentukan pada perlindungan hukum bagi istri terhadap kewajiban pembayaran *mut'ah* dan nafkah *iddah* di Pengadilan Agama Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan *kualitatif*, kehadiran peneliti di lapangan adalah penting dan sangat diperlukan. Oleh karena itu, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data⁴, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian dan juga bertindak sebagai partisipan penuh dari obyek yang diamati, dengan demikian peneliti dapat memperoleh apa saja yang diperlukan atau dibutuhkan.

Dalam bukunya *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu –Ilmu Sosial dan Keagamaan*, Imron Arifin mengatakan, “*Dalam Penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Dan dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.*”⁵

Oleh karena itu dalam hal ini posisi peneliti adalah sebagai *instrumen* pengumpul data yang utama.

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu –Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), 45.

⁴ Moleong, *Metodologi.*, 19.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 223.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi di Pengadilan Agama Kota Kediri yang beralamat di jalan Sunan Ampel Nomor 01 Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri 64127, Telp/Fax (0354) 683819.

Karena ada beberapa hal yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti, salah satunya adalah karena di lokasi Pengadilan Agama Kota Kediri belum pernah dilakukan sebuah penelitian tentang obyek yang akan dikaji ini yakni tentang perlindungan hukum bagi istri terhadap kewajiban pembayaran *mut'ah* dan nafkah *iddah*.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁶ sumber data utama dalam penelitian *kualitatif* dalam penelitian ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Pengadilan Agama Kota Kediri yang berkaitan dengan hal tersebut.

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati atau di wawancara merupakan sumber data utama.⁷ Sumber data ini dicatat melalui catatan tertulis. Pencatatan sumber data utama ini melalui wawancara dan

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suara Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

⁷ Moloeng, *Metodologi*, 112.

pengamatan yang merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Penelitian ini sumber data kata-kata sekaligus tindakan didapat dari informasi atas hasil catatan dilapangan atau pengamatan. Responden atau informan dalam penelitian ini adalah Hakim Pengadilan Agama Kota Kediri, Panitera dan Karyawan (Bagian Administrasi), serta pihak-pihak terkait yang berperkara di Pengadilan Agama Kota Kediri, sebagai contoh salah satu atau beberapa pemohon, termohon, penggugat atau tergugat yang ada di Pengadilan Agama Kota Kediri

2. Data tertulis

Data ini terbagi atas sumber buku, sumber dari masalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi⁸. Sumber data tertulis dapat berupa dokumen Putusan, Surat Permohonan Cerai Talak, Cerai Gugat, Undang-undang, Yurisprudensi, dan lain-lain.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering disebut dengan tehnik pengumpulan data. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan istilah metode pengumpulan data yang berarti cara untuk memperoleh data.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁸ Ibid, 113.

⁹ Arikunto, *Prosedur*, 137.

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat *Prasetya Irawan* bahwa metode penelitian observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian.¹⁰

Hal itu juga senada dengan menurut Bambang Waluyo bahwa pengamatan yang dilakukan peneliti harus berfokus pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang.¹¹ Dalam hal ini yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengunjungi Pengadilan Agama Kota Kediri. Untuk mengamati/mencari informasi dan data-data.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara (interview) merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Dalam *interview* biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara *sistematis* dan berpijak pada tujuan penelitian.¹²

Menurut Lexy Moelong *interview* atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

¹⁰ Prasetya Irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian, Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula*, (Jakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999), 68.

¹¹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 66.

¹² Yatim Rijanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), 82.

pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³

Dalam hal ini yang dilakukan peneliti bertindak sebagai pewawancara (*interviewer*) yaitu dengan cara komunikasi langsung dan melakukan tanya jawab dengan responden (*interviewed*) yaitu yang terdiri dari Hakim serta pihak-pihak lain yang terkait untuk mendapatkan data secara lisan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau *variabel* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Menurut Rianto dokumentasi berasal dari kata Dokumen yang artinya barang-barang tertulis sehingga metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.¹⁵

Peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi melakukan kegiatan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain berupa:

a. Struktur organisasi Pengadilan Agama Kota Kediri

4. Data-data statistik tentang kondisi geografis, kondisi demografis Pengadilan Agama Kota Kediri. Data-data lain yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang relevan dengan menggunakan metode ini juga dikumpulkan oleh peneliti. Data-data lain itu dapat berupa berbagai jenis

¹³ Moleong, *Metodologi*, 135.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur*, 236.

¹⁵ Rijanto, *Metodologi Penelitian*, 103.

informasi, seperti: surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan (progress report) yang dipandang relevan bagi penelitian yang sedang dikerjakan.¹⁶ Sehingga dapat diketahui upaya perlindungan hukum bagi istri terhadap kewajiban pembayaran nafkah *iddah* dan *mut'ah* di Pengadilan Agama Kota Kediri.

F. Analisa Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Setelah data tersebut dibaca dan dipelajari maka diperlukan langkah selanjutnya yaitu melalui analisa data, yang mana teknik analisa data dalam penelitian ini adalah melalui 3 cara, yaitu :

1. Penyajian data

Penyajian data adalah format yang menyajikan data sistematis pada pembaca. Semua data mentah yang telah diperoleh peneliti dari hasil penelitian, disajikan secara utuh dan apa adanya tanpa adanya penafsiran dari peneliti.

2. Reduksi data

¹⁶ Ibid.

Setelah dipelajari, dibaca dan ditelaah, langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat *abstraksi*. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti mengenai proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada didalamnya.¹⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus, baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Maksudnya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Hal ini dengan menggunakan tiga cara yaitu:

1. Keikutsertaan peneliti dan Ketekunan pengamatan sangat menentukan dalam pengumpulan data, hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.
2. *Trianggulasi* yaitu memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik ini ada dua macam, yaitu pertama *trianggulasi* dengan sumber, adalah membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam

¹⁷ Moeleong, *Metodologi*, 190.

fenomena yang sama. Kedua *triangulasi* dengan metode, adalah membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹⁸

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahap-tahap penelitian dengan model penahapan Moeloeng (1989) yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian dari seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan persyaratan ujian munaqosah.

¹⁸ Ibid, 178.